

## LAMPIRAN 1

Pada daftar parameter masukan berlaku ketentuan berikut :

- Huruf Besar digunakan untuk fungsi distribusi, misalkan : P
- Huruf kecil digunakan untuk variable (hasil perhitungan atau percobaan), misalkan , p;
- Indeks menunjukkan : transmisi yang diinginkan, penerima terkorban, penerima yang diinginkan dan transmitter pengganggu.

Parameter untuk transmitter yang diinginkan:

$P_{wt}^{supplied}$	= tingkat daya distribusi untuk berbagai transmitter
$p_{wt}^{supplied}$	= sample tingkat daya dari distribusi di atas (dalam dBm)
$g_{wt}^{max}$	= gain maksimum antenna
$pattern_{wt}$	= antenna directivity dengan bandwidth operasi (dalam dB) diberikan dalam fungsi look up table
$H_{wt}$	= distribusi tinggi antenna (dalam 1/m)
$R_{wt}^{max}$	= radius transmitter yang diinginkan (dalam 1/m)

Parameter untuk receiver terinterferensi:

$C/I$ atau $N/I$	= rasio proteksi (dalam dB)
$g_{vr}^{max}$	= gain maksimum antenna (dBi)
$Pattern_{vr}$	= antenna directivity dalam bandwidth operasi (dB)
$H_{vr}$	= distribusi tinggi antenna (dalam 1/m)
Block	= receiver frequency response (dB)
$A_{vr}$	= karakteristik victim receiver
Intermod	= receiver intermodulation response (dalam dB)
$F_{vr}$	= frekuensi (dalam MHz)

- $Sens_{vr}$  = sensitifas victim receiver (dBm)  
 $b$  = bandwidth victim receiver (kHz)

Parameter untuk transmitter pengganggu:

- $p_{it}^{supplied}$  = tingkat daya distribusi dari berbagai transmitter  
 $p_{it}^{sample}$  = sample tingkat daya yang diambil dari distribusi  
 $p_u^{t\_hold}$  = threshold power control (dalam dBm)  
 $p_{it}^{dyc\_rg}$  = range dinamik power control (dB)  
 $p_{it}^{st\_rg}$  = power control step range (dB)  
 $g_{it}^{max}$  = gain antenna maksimum (dBi)  
 $R_{it}^{max}$  = radius cakupan transmitter penginterferensi (dalam km)  
 $R_{simu}$  = radius daerah sebaran pengganggu (km)  
 $D_0$  = jarak proteksi minimal antara penerima terkorban dan transmitter pengganggu  
pattern = antenna directivity (dB) dalam bentuk look-up table

$emission\_rel_{it}$  = mask emisi relative (dBc/(reference bandwidth)) hanya digunakan untuk pengganggu dan terdiri dari level sinyal yang diinginkan dan semua emisi yang tidak diinginkan termasuk emission floor yang tergantung pada power control.

$Emission\_floor_{it}$  = emisi floor absolute (dBm/(reference bandwidth)) hanya digunakan untuk penginterferensi (unwanted emission yang dapat dikeluarkan dengan daya transmitter serendah mungkin.

- $F_{it}$  = frekuensi (MHz)  
 $Dens_{it}$  = kepadatan (dalam  $1/km^2$ )  
 $p_{it}^{tx}$  = probabilitas transmisi (%), yang merupakan deskripsi statistik dari aktifitas transmitter  
 $temp_{it}$  = variasi aktifitas temporal yang dinormalisasi dalam fungsi

waktu dalam 1 hari 1/jam)

Parameter wanted receiver yang diinginkan transmitter penginterferensi

$g_{wr}^{max}$  = maksimum gain antenna (dBi)

Pattern<sub>wr</sub> = antenna directivity (dB) diberikan dalam bentuk look-up table

$H_{wr}$  = distribusi tinggi antenna (1/m)

Sens<sub>wr</sub> = sensitifitas dinamik penerima yang diinginkan ,( dBm)

Parameter lingkungan dan Propagasi

$F_{propag}$  = Hukum propagasi (median loss + variasi)

$F_{median}$  = hukum propagasi (hanya median loss)

Env = model lingkungan (indoor/outdoor, urban/suburban/open area)

## LAMPIRAN 2

Contoh hasil simulasi

